

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia setelah negara China, India dan Amerika Serikat. Indonesia dikatakan sebagai negara populasi manusia terbesar tersebut, tentunya mempunyai beragam fenomena sosial diantaranya seperti pengangguran, kriminalitas, krisis pangan dan energi serta lajunya pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, dan tidak sebanding dengan daya dukung lingkungan. Hal ini tentunya tidak berbanding lurus ketersediaan sumber energi. Disamping itu, bertambahnya jumlah penduduk tentunya akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dan juga ketersediaan lapangan pekerjaan serta penggunaan sumber energi untuk kebutuhan di Indonesia.

Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia tentunya berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya terkait dengan pemanfaatan dan penggunaan energi untuk memenuhi kebutuhan hidup, antara lain: industri, transportasi, dan rumah tangga. Bertambahnya populasi manusia di Indonesia, berdampak terhadap meningkatnya kebutuhan energi. Sumber energi yang dibutuhkan manusia adalah BBM. Meningkatnya kebutuhan BBM tentunya akan berpengaruh kepada ketersediaan energi tersebut.

Pada Juni 2022, harga minyak mentah melonjak menjadi \$116,8/barel. Naiknya harga minyak mentah semakin membebani situasi keuangan atau situasi fiskal di Indonesia karena produk minyak bumi di Indonesia, terutama solar dan pertalite, masih disubsidi oleh pemerintah. Untuk meringankan beban pajak ini, pada awal September 2022, pemerintah mengumumkan kenaikan harga BBM sesuai dengan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 218.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang harga jual eceran jenis bahan bakar minyak tertentu dan jenis bahan bakar khusus penugasan. Maka harga jual di wilayah DKI Jakarta¹ yaitu:

Tabel 1.1 Daftar Harga Bahan Bakar

No	Jenis BBM	Harga sebelum naik	Harga sesudah naik
1.	Pertalite	Rp. 7.650/liter	Rp. 10.000/liter
2.	Pertamax	Rp. 12.500/liter	Rp. 14.500/liter
3.	Solar	Rp. 5.150/liter	Rp. 6.800/Liter
4.	Pertamax turbo	Rp. 14.500/Liter	Rp. 15.900/Liter
5.	Dexlite	Rp. 12.950/Liter	Rp. 17.100/Liter

Sumber : www.pertamina.com

Kenaikan harga BBM akan mengakibatkan peningkatan biaya produksi yang dapat menyebabkan inflasi biaya dan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini akan berpengaruh pada menurunnya pendapatan riil dan tingkat konsumsi rumah tangga, karena konsumsi rumah

¹ Data harga BBM Septemer 2022 di akses melalui <https://www.pertamina.com/id/news-room/announcement/daftar-harga-bbk-tmt-3-september-2022> pada 11 November 2022

tangga adalah salah satu faktor utama dalam produk domestik bruto/PDB (sekitar 50%) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ekonomi Indonesia secara sektoral, penggunaan BBM secara berlebihan adalah transportasi dan industri.

Kenaikan harga BBM pada awal September 2022, secara langsung berpengaruh terhadap pengemudi ojek *online* pada kasus kenaikan bahan bakar minyak sangat besar dampaknya yang di Terima oleh pegemudi ojek *online*. Pengaruh yang amat sangat besar tersebut tentu saja di rasakan oleh pegemudi Ojek *Online* dengan naik nya harga Bahan Bakar Minyak pendapat pegemudi ojek online pun tergerus dengan adanya kenaikan harga Bahan Bakar minyak. Pengemudi ojek *online* pun tidak mendapat jaminan upah minimum yang layak diberikan, namun pekerja dipaksa untuk bekerja lebih dari 8 jam tanpa diberi uang lembur.

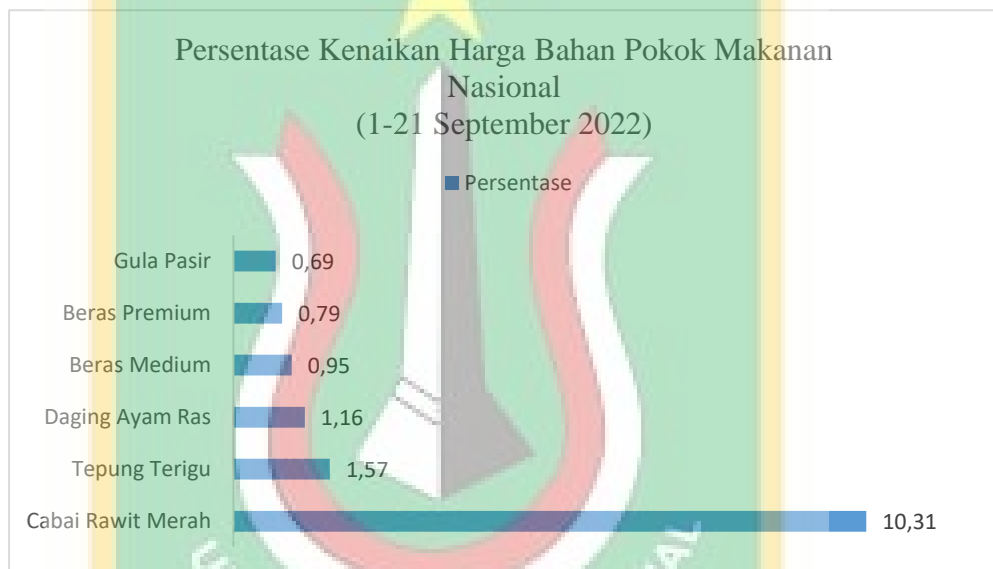
Serikat Pekerja Angkutan Indonesia (SPAI) Kondisi kerja yang eksploitatif ini semakin berlipat ganda terhadap pegemudi ojek *online* semenjak naik nya harga Bahan Bakar Minyak. Kenaikan harga BBM tentunya memicu kenaikan harga barang pokok lainnya. Hal ini kemudian membuat Serikat Pekerja Angkutan Indonesia (SPAI) konsisten mengambil sikap menolak rencana pemerintah mengeluarkan kebijakan adanya subsidi bahan bakar. Dimana, Pemerintah berencana menyalurkan subsidi bahan bakar berupa anggaran sebesar 2% atau kurang lebih Rp. 2,17 Triliun dialokasikan untuk bantuan angkutan umum, nelayan dan ojek *online*.

SPAI berpandangan bahwa subsidi bahan bakar minyak yang dialokasikan tidak memiliki dampak yang signifikan terkait dengan kenaikan harga lainnya. Walaupun demikian untuk mengatasi masalah tersebut, para pengemudi ojek *online* meminta agar pemerintah tetap menyalurkan subsidi BBM kepada masyarakat dan juga meminta kenaikan tarif ojek *online* dalam semua layanan pengantarannya, seperti penumpang, barang dan makanan. Tentu dengan pengaruh besar terhadap kenaikan Bahan Bakar Minyak pegemudi ojek *online* keberatan dengan adanya kebijaksanaan dari pemerintah yang menaikkan tarif harga Bahan Bakar Minyak. Hal tersebut membentuk kesadaran kolektif yang didorong oleh faktor-faktor internal dan eksternal dalam sebuah kelompok masyarakat. Kesadaran kolektif ini mendorong masyarakat untuk mengambil inisiatif dalam melakukan gerakan sosial. Gerakan sosial tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk oleh kelompok organisasi sosial, komunitas, atau masyarakat umum yang melakukan gerakan sosial secara bersama-sama.² Sekelompok orang dapat menunjukkan perilaku yang berbeda dari biasanya ketika tidak ada pedoman budaya (*cultural guideline*) yang tersedia. Biasanya, tindakan semacam ini muncul secara spontan dan tidak direncanakan, sehingga tidak ada kepemimpinan atau struktur yang jelas.³

² Kamaruddin Salim, Tia Azriani, *Community Social Movement Through Digital Media as a Response to the Covid-19 Pandemic in Surabaya, East Java*, IJDS, 2020, Vol.1 (2)

³ AF Sigit Rochadi, *Perilaku Kolektif dan Gerakan Sosial*, Bandung: CV Rasi Terbit, 2020, Hal.114

Kenaikan bahan bakar minyak ini berdampak terhadap beberapa aspek, diantaranya pertama, harga bahan pokok makanan. Kenaikan bahan bakar minyak mempengaruhi harga bahan pokok makanan, seperti beras, daging, gula pasir dan cabai. Hal ini karena harga bahan pokok makanan dipengaruhi oleh biaya produksi dan distribusi yang terkait dengan penggunaan bahan bakar minyak. Berikut merupakan daftar kenaikan harga bahan pokok makanan:



Sumber: data sistem pemantauan pasar dan kebutuhan pokok (SP2KP)

Kedua, biaya operasional aplikasi. Kenaikan bahan bakar minyak juga mempengaruhi biaya operasional dari aplikasi ojek *online*. Semakin tinggi harga bahan bakar minyak maka semakin mahal biaya operasional tersebut, yang dapat berdampak pada harga jual barang dan jasa.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memfokuskan penelitian berkaitan dengan dampak kenaikan bahan bakar minyak. Kenaikan BBM ini memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap para pegemudi ojek *online* karena menurunnya pendapatan yang didapat serta besarnya potongan biaya dari aplikator ditetapkan paling tinggi 15%. Oleh sebab itu para pegemudi ojek *online* menuntut solidaritas menolak kenaikan BBM subsidi dan membentuk komunitas yang bertujuan untuk membantu mengurangi kesulitan yang mereka hadapi pasca kenaikan BBM ini. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah penolakan dan menuntut pemerintah membentuk payung hukum untuk mewujudkan kesejahteraan sosial pegemudi *online* diseluruh Indonesia dan menaikkan tarif ojek *online*.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 667 Tahun 2022 tentang pedoman perhitungan biaya jasa penggunaan sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat yang dilakukan dengan aplikasi, terdapat kenaikan biaya jasa ojek *online* yang dibagi menjadi 3 zonasi, yaitu zona I (Sumatera, Bali dan Jawa kecuali Jabodetabek), zona II (Jabodetabek) dan zona III (Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Nusa Tenggara dan sekitarnya). Berikut detail dari besaran biaya jasa ojek *online*:

Tabel 1.2 Keputusan Menteri Perhubungan

Biaya Jasa	KP 564 Tahun 2022			KP 667 Tahun 2022		
	Batas Bawah	Batas Atas	Minimal (RP)	Batas Bawah	Batas Atas	Minimal (RP)
	(RP)	(RP)		(RP)	(RP)	
Zona I	1.850	2.300	9.250 - 11.500	2.000	2.500	8.000 - 10.000
Zona II	2.600	2.700	13.000 - 13.500	2.550	2.800	10.200 - 11.200
Zona III	2.100	2.600	10.000 - 13.000	2.300	2.750	9.200 - 11.000

Sumber: www.kompas.com

Berdasarkan tabel di atas, untuk zona I dan zona III terjadi kenaikan sebesar 6-10% untuk biaya jasa batas bawah dan batas atas jasa ojek *online*. Sementara untuk zona II ini terjadi kenaikan biaya batas bawah sebesar 13,22% dan biaya batas atas sebesar 6%. Untuk biaya jasa minimal ini disesuaikan berdasarkan jarak 4 kilometer pertama.⁴ Akan tetapi, tuntutan tersebut memiliki dampak lainnya seperti banyaknya pengguna ojek *online* beralih ke transportasi umum yang lebih murah seperti MRT dan Transjakarta. Pengguna MRT dan Transjakarta meningkat. Setelah menaikkan harga BBM, penumpang MRT

⁴ Data Keputusan Menteri Perhubungan di akses melalui https://youtu.be/p_d1_Zesj_Q pada 11 November 2022

meningkat sebesar 3,8% dan penumpang Transjakarta meningkat sebesar 10%.⁵

Sedangkan jumlah pengguna jasa ojek *online* menurun sebesar 50,24%.⁶

1.3 Rumusan Masalah

Setelah menjelaskan latar belakang, maka peneliti menyimpulkan masalah utama yang akan diteliti yaitu bagaimana pengaruh kenaikan bahan bakar minyak terhadap tingkat solidaritas sosial komunitas pengemudi ojek *online* di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terbentuklah tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kenaikan bahan bakar minyak terhadap tingkat solidaritas sosial komunitas pengemudi ojek *online* di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan mampu mengembangkan konsep-konsep mengenai pengaruh kenaikan Bahan Bakar Minyak terhadap tingkat solidaritas sosial komunitas pegemudi ojek *online*.

⁵ Data peminat MRT da TransJakarta di akses melalui <https://www.kompas.id/baca/metro/2022/09/29/kenaikan-bbm-penumpang-mrt-jakarta-naik-38-persen-transjakarta-10-persen> pada 11 November 2022

⁶ Data peminat ojek *online* di akses melalui <https://bisnis.tempo.co/1643451/jumlah-penumpang-ojek-online-turun-karena-tarif-naik-berikut-data-lengkapny> pada 11 November 2022

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk memenuhi persyaratan dalam mengikuti ujian skripsi pada program studi sosiologi dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penulis lain atau pihak-pihak yang memiliki topik yang sama dengan isi dari penelitian ini. Selain itu, diharapkan dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengetahuan tentang Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak Terhadap Tingkat Solidaritas Sosial Komunitas pegemudi Ojek *Online* Di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Dan dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui data yang ada di dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dari skripsi ini dapat diklasifikasikan menjadi lima bab dengan tambahan daftar pustaka serta lampiran yang disertakan dengan beberapa sub-bab yang berbeda-beda. Berikut penjelasan mengenai sistematika penulisan skripsi :

1. BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab I ini berisi pendahuluan dari skripsi yang terbagi menjadi enam sub-bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab II ini berisi tinjauan pustaka yang terbagi menjadi empat sub-bab yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian pustaka (studi

pustaka dan kerangka teori), kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam BAB III ini berisi metodologi penelitian yang terbagi menjadi enam sub-bab yang terdiri dari pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data (populasi dan sampel), operasionalisasi variabel, teknik pengolahan dan analisis data, dan lokasi serta jadwal penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam BAB IV ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terbagi menjadi enam sub-bab yang terdiri dari karakteristik responden, analisis data, uji asumsi klasik, pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Di dalam BAB V ini berisi penutupan yang terbagi menjadi tiga sub-bab yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dibahas berdasarkan analisis topik yang dipilih. Lalu implikasi teori dan terdapat saran yang akan diberikan oleh peneliti.

6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini berisi keterangan tentang bacaan yang dijadikan sebagai bahan rujukan dari penulisan skripsi. Dalam daftar pustaka dapat dimasukkan mengenai pustaka dari buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, artikel dan berita.

7. LAMPIRAN

Lampiran ini berisi keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian seperti surat penelitian, kuesioner, atau data lain yang bersifat untuk melengkapi skripsi.

